



ANTAM AND INALUM SIGN MEMORANDUM OF UNDERSTANDING TO DEVELOP SMELTER GRADE ALUMINA (SGA) PLANT

Jakarta, 7 July 2015 – PT ANTAM (Persero) Tbk (ASX: ATM; IDX: ANTM; ANTAM) and PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) are pleased to announce that they have signed Memorandum of Understanding (MoU) to develop smelter grade alumina (SGA) plant. The MoU was signed by ANTAM's President Director Tedy Badrujaman and Inalum's President Director Winardi on 3 July 2015 in Jakarta.

ANTAM's President Director, Tedy Badrujaman, said,

“ANTAM's cooperation with Inalum is an important step in our undertaking to add value to Indonesia's vast bauxite reserves and to support the synergy between state-owned enterprises.”

Inalum's President Director, Winardi, said,

“Our partnership with ANTAM will support the development of the downstream and value added bauxite industry in Indonesia. The partnership will be a positive momentum to encourage business integration in the bauxite industry.”

Under the MoU, ANTAM and Inalum plan to seek, evaluate and conduct selection process of prospective strategic partner in developing the SGA plant as well as selection of partnership scheme. ANTAM and Inalum also aim to create Joint Venture Company and conduct comprehensive study on legal, financial and technical–operational aspects.

About ANTAM

ANTAM is a diversified, vertically integrated natural resources based company with nickel ore, ferronickel, gold, silver, bauxite, coal, alumina and precious metals processing and refinery services as its main business. It is one of Indonesia's leading companies with more than 47 years of experience and has abundant reserves of high quality nickel, gold and bauxite. ANTAM is 65% government held and listed on Indonesia and Australia securities exchanges.

About Inalum

Inalum is the pioneer and first Indonesian company in the aluminium smelting business. It was established on 6 January 1976 as a joint venture company between the Indonesian Government and Nippon Asahan Aluminium Co. Ltd. On 19 December 2013, the Indonesian Government took over the Japanese consortium shares in Inalum and the company is currently wholly owned by the Indonesian government.

###

For further information, please contact:

PT ANTAM (Persero) Tbk

Tri Hartono
Corporate Secretary
T: +62 21 789 1234
F: +62 21 781 2822
E: corsec@antam.com
This information is available on www.antam.com

PT Inalum (Persero)

Ricky Gunawan
Corporate Secretary
Telepon : +62 622 31095
Faksimili : +62 622 31044
Email : ricky@inalum.co.id

Informasi ini tersedia di www.inalum.co.id



ANTAM DAN INALUM MENANDATANGANI NOTA KESEPAHAMAN UNTUK KERJASAMA PEMBANGUNAN PABRIK *SMELTER GRADE ALUMINA* (SGA)

Jakarta, 7 Juli 2015 – PT ANTAM (Persero) Tbk (ASX: ATM; IDX: ANTM; ANTAM) dan PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) (Inalum) mengumumkan bahwa kedua Perusahaan telah menandatangani Nota Kesepahaman (*Memorandum of Understanding, MoU*) untuk bekerjasama dalam pembangunan pabrik *smelter grade alumina* (SGA). Penandatanganan MoU dilakukan antara Direktur Utama ANTAM Tedy Badrujaman dan Direktur Utama Inalum Winardi pada tanggal 3 Juli 2015 di Jakarta.

Direktur Utama ANTAM Tedy Badrujaman mengatakan:

“Kerjasama ANTAM dengan Inalum merupakan langkah penting dalam upaya kami untuk terus meningkatkan nilai cadangan bauksit Indonesia yang besar serta mendukung sinergi antar BUMN.”

Direktur Utama Inalum Winardi mengatakan:

“Kemitraan dengan ANTAM akan mendukung keberadaan industri hilir bauksit di Indonesia yang bernilai tambah. Kerjasama ini juga akan menjadi momentum positif untuk mendukung integrasi bisnis di komoditas bauksit.”

Rencana kerjasama antara ANTAM dan Inalum diantaranya mencakup pencarian, evaluasi dan seleksi calon mitra untuk pembangunan pabrik SGA, penetapan skema kerjasama, persiapan pendirian Perusahaan patungan dan melakukan kajian komprehensif diantaranya dalam hal aspek legal, finansial serta teknis-operasional.

Mengenai ANTAM

ANTAM adalah perusahaan berbasis sumber daya alam terkemuka yang terdiversifikasi dan memiliki kegiatan yang terintegrasi secara vertikal dengan komoditas utama bijih nikel, feronikel, emas, perak, bauksit, batubara, alumina dan jasa pengolahan dan pemurnian logam mulia. ANTAM merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia dengan pengalaman lebih dari 47 tahun dan memiliki cadangan nikel, emas dan bauksit yang berkualitas tinggi dan berjumlah besar. 65% saham ANTAM dimiliki oleh Pemerintah Indonesia dan saham ANTAM dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Efek Australia.

Mengenai Inalum

Inalum merupakan pelopor dan perusahaan pertama di Indonesia yang bergerak dalam bidang industri peleburan aluminium. Inalum didirikan pada tanggal 6 Januari 1976 dan sebelumnya merupakan perusahaan patungan dengan Pemerintah Indonesia dengan Nippon Asahan Aluminium Co. Ltd. Pada tanggal 19 Desember 2013 Pemerintah Indonesia mengambil alih saham yang dimiliki pihak konsorsium Jepang dan sepenuhnya menjadi milik Pemerintah Indonesia.

###

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

PT Inalum (Persero)

Ricky Gunawan
Corporate Secretary
Telepon : +62 622 31095
Faksimili : +62 622 31044
Email : ricky@inalum.co.id

Informasi ini tersedia di www.inalum.co.id

PT ANTAM (Persero) Tbk

Tri Hartono
Corporate Secretary
Telepon : +62 21 789 1234
Faksimili : +62 21 781 2822
Email : corsec@antam.com

Informasi ini tersedia di www.antam.com